

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan ergonomi postur duduk dengan *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada dokter gigi di tempat praktik Kota Padang tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 63,2% dokter gigi yang bekerja di tempat praktik Kota Padang tahun 2019 telah bekerja sesuai dengan kriteria ergonomi postur duduk.
2. Kriteria ergonomi yang paling banyak diabaikan oleh dokter gigi yang bekerja di tempat praktik Kota Padang tahun 2019 yaitu memposisikan kepala miring ke depan maksimal 25° saat melakukan perawatan klinis dengan posisi duduk sebanyak 84,2%.
3. Prevalensi keluhan MSDs pada dokter gigi yang bekerja di tempat praktik Kota Padang tahun 2019 sebanyak 76,3%.
4. Keluhan MSDs pada dokter gigi di tempat praktik Kota Padang tahun 2019 lebih banyak dialami oleh dokter gigi yang perempuan (81,8%) daripada dokter gigi yang laki-laki (40,0%).
5. Gambaran keluhan MSDs yang diperoleh dengan menggunakan *nordic musculoskeletal questionnaire* (NMQ) didapatkan bahwa keluhan *musculoskeletal* yang paling banyak terjadi di bagian leher (44,7%), punggung atas (39,5%), punggung bawah (34,2%) dan pergelangan tangan kanan (28,9%).

6. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara ergonomi postur duduk dengan MSDs pada dokter gigi di tempat praktik Kota Padang tahun 2019 ($P=0,438$).

7.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti mengharapkan beberapa hal antara lain :

1. Bagi dokter gigi diharapkan lebih memperhatikan posisi kerja agar sesuai dengan kriteria ergonomi untuk meminimalisir terjadinya keluhan MSDs akibat kerja terutama pada bagian kepala, leher, tangan dan punggung.
2. Diharapkan dokter gigi meluangkan waktu istirahat dan menggunakan waktu istirahat untuk melakukan gerakan peregangan otot saat melakukan perawatan antar satu pasien dengan pasien berikutnya minimal 5-10 menit.
3. Bagi peneliti lain diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai ergonomi postur tubuh saat bekerja dengan posisi berdiri pada dokter gigi.
4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor - faktor risiko yang sangat berpengaruh terhadap MSDs pada dokter gigi seperti lama bekerja, jam kerja, jumlah pasien yang ditangani dalam sehari dan faktor-faktor risiko kerja lainnya.